

**LAPORAN PENELITIAN MADYA  
BIDANG PENDIDIKAN TINGGI JARAK JAUH**



**DAMPAK TUTORIAL TATAP MUKA TERHADAP  
KEMAMPUAN MAHASISWA DALAM PENGUASAAN  
KONSEP GEOGRAFI**

Pada Mata Kuliah Materi dan Pembelajaran IPS SD (PDGK4405)

Oleh:

**Dra. Sri Sumiyati, M.Si.  
Drs. Syaiful Mikdar, M.Pd  
Rhini Fatmasari, S.Pd, M.Sc**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TERBUKA  
2010**

**PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS TERBUKA**

**Lembar Pengesahan  
Laporan Penelitian Madya PTJJ  
LPPM-Universitas Terbuka**

1. Penelitian
  - a. Judul Penelitian : Dampak Tutorial Tatap Muka (TTM) terhadap kemampuan Mahasiswa dalam penguasaan Konsep Geografi pada Matakuliah Materi dan Pembelajaran IPS SD (PDGK 4405)
  - b. Bidang Penelitian : Penelitian PTJJ
  - c. Klasifikasi Penelitian : Penelitian Madya PTJJ
  
2. Ketua Peneliti
  - a. Nama : Dra. Sri Sumiyati, MSi
  - b. Gol./Pangkat/NIP : Penata/III-c/195909151985102001
  - c. Jabatan Fungsional : Lektor
  - d. Jabatan Struktural : -
  - e. Fakultas/Program Studi : FKIP / Pendidikan Kewarganegaraan
  - f. Perguruan Tinggi : Universitas Terbuka
  
3. Anggota Peneliti
  - a. Jumlah Anggota : 2 (dua) orang
  - b. Nama Anggota/Unit Kerj : 1. Drs. Syaiful Mikdar, M.Pd  
2. Rhini Fatmasari, S.Pd., M.Sc
  
4. a. Lokasi Penelitian : UPBJJ-UT Serang  
b. Lama Penelitian : 9 (sembilan) bulan  
c. Periode Penelitian : 2010
  
5. Biaya Penelitian : Rp. 21.650.000,-  
(Dua Puluh Satu Juta Enam ratus Lima puluh ribu rupiah)
  
6. Sumber Biaya : LPPM - Universitas Terbuka

Tangerang Selatan, 10 Januari 2011  
Ketua Peneliti



Mengetahui,  
Dekan FKIP-UT

Drs. Rostam, M.Pd  
NIP. 19650912 199010 1 001

Ketua LPPM-UT

Drs. Agus Joko Purwanto, M.Si  
NIP. 19660508 199203 1 003

Dra. Sri Sumiyati, M.Si  
NIP. 19590915 198510 2 001

Menyetujui,  
Kepala PAU-PPI Litgasis LPPM

Dra. Trini Prastati, M.Pd.  
NIP. 19600917 198601 2 001

**DAMPAK TUTORIAL TATAP MUKA TERHADAP KEMAMPUAN  
MAHASISWA DALAM PENGUASAAN KONSEP GEOGRAFI PADA MATA  
KULIAH MATERI DAN PEMBELAJARAN IPS SD (PDGK4405)**

Oleh:

Dra. Sri Sumiyati, M.Si, [oneng@ut.ac.id](mailto:oneng@ut.ac.id)  
Drs. Syaiful Mikdar, M.Pd, [mikdar@ut.ac.id](mailto:mikdar@ut.ac.id)

**ABSTRAKS**

Penelitian ini merupakan eksperimen tutorial tatap muka (TTM) terhadap mahasiswa dalam penguasaan konsep geografi dalam mata kuliah Materi dan Pembelajaran IPS SD (PDGK4405). Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program S1 PGSD FKIP-UT.

**Permasalahan** yang diteliti adalah Apakah Tutorial Tatap Muka (TTM) yang diikuti oleh mahasiswa S1 PGSD pada mata kuliah Materi dan Pembelajaran IPS SD terdapat dampak peningkatan terhadap penguasaan konsep geografi?

**Metode** penelitian yang digunakan eksperimental “*One Group Pretest-Posttest Design*”. Instrumen yang digunakan adalah Tes Materi untuk mengetahui penguasaan konsep geografi dan Skala Sikap untuk mengetahui pendapat mahasiswa terhadap proses Tutorial Tatap Muka dalam penguasaan konsep geografi. Sedangkan untuk uji signifikansi hipotesis digunakan *t-test* melalui perhitungan SPSS versi 15.00.

**Hasil** penelitian ini adalah: **Pertama**, secara keseluruhan mahasiswa pada kelompok rendah (KR) dan Kelompok Tinggi (KT) terdapat peningkatan yang berarti, dari sebelum dan setelah mengikuti Tutorial Tatap Muka. **Kedua**, mahasiswa pada Kelompok Rendah (KR) terdapat peningkatan dari sebelum dan setelah mengikuti Tutorial Tatap Muka. **Ketiga**, pada Kelompok Tinggi (KT) terdapat peningkatan, sebelum dan setelah mengikuti Tutorial Tatap Muka. **Keempat**, pandangan mahasiswa terhadap Tutorial Tatap Muka lebih menarik, interaktif, mendorong untuk berpikir, menilai, mengambil keputusan dan memecahkan masalah terhadap permasalahan-permasalahan yang dihadapi di dalam BMP (modul).

**Disarankan** terutama untuk Program Studi PGSD yang ada di Jurusan PENDAS-FKIP-UT, Tutorial Tatap Muka dapat digunakan dan dikembangkan sebagai bantuan belajar yang disampaikan kepada mahasiswa tentang bagaimana mensiasati belajar mandiri.

**Kata kunci:** *Tutorial Tatap Muka (TTM), Konsep Geografi, Mata Kuliah Materi dan Pembelajaran IPS SD.*

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>Daftar Isi</b> .....	i
<b>Kata Pengantar</b> .....	ii
<b>Bab I Pendahuluan</b> .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	4
<b>Bab II Kajian Pustaka</b> .....	5
A. Sistem Belajar Jarak Jauh .....	5
B. Tutorial .....	6
C. Belajar Mandiri .....	7
D. Belajar Tuntas ( <i>Mastery Learning</i> ) .....	8
E. Program S-1 PGSD .....	10
F. Materi Geografi .....	10
<b>Bab III Metodologi Penelitian</b> .....	11
A. Metode Penelitian .....	11
B. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian .....	12
C. Instrumen Penelitian .....	14
D. Uji Coba Instrumen .....	15
E. Teknik Pengumpulan Data .....	16
F. Prosedur dan Teknik Pengolahan Data .....	16
G. Rancangan Penelitian .....	17
<b>Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan</b> .....	19
A. Hasil Penelitian .....	19
B. Pembahasan .....	29
<b>Bab V Kesimpulan dan Saran-Saran</b> .....	32
A. Kesimpulan .....	32
B. Saran-Saran .....	32
<b>Daftar Pustaka</b> .....	34
<b>Lampiran-lampiran</b>	

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah atas kerjasama tim dan dukungan dari semua yang terlibat dalam kegiatan penelitian ini, Laporan penelitian yang berjudul "Dampak Tutorial Tatap Muka (TTM) Terhadap Penguasaan Mahasiswa Dalam Materi Geografi" telah kami selesaikan. Namun kami menyadari bahwa laporan penelitian ini merupakan satu-satunya yang paling baik, tapi masih banyak kekurangannya sehingga memerlukan hal-hal yang perlu disempurnakan. Sehubungan dengan itu kami tim penelitian ini menyarankan agar penelitian ini ditindaklanjuti dalam bentuk eksperimen penuh dalam satu mata kuliah lain.

Selesainya laporan penelitian ini, kami sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ketua LPPM-UT yang telah memberikan kesempatan, sehingga kami dapat melaksanakan penelitian ini.
2. Dekan FKIP-UT yang telah member kan motivasi untuk melakukan penelitian ini.
3. Kepala PAU-UT beserta seluruh Staf yang telah memberikan dukungan, sampai telaksananya laporan ini.
4. Prof. Dr. Udin S Winataputra, MA., yang telah membimbing kami dalam pelaksanaan penelitian ini.
5. Para Tutor dan mahasiswa S-1 PGSD Kelompok Belajar Kab./Kota Tangerang yang telah membantu kami dalam pengumpulan data pada penelitian.

Semoga hasil penelitian ini bermanfaat terutama dalam perbaikan proses TTM di masa datang.

Tangsel, 13 April 2011,

Wass.

Tim Peneliti,

Sri Sumiyati  
Syaiful Mikdar

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Universitas Terbuka (UT) menyediakan layanan bantuan belajar dalam bentuk tutorial, baik berupa Tutorial Tatap Muka (TTM) maupun Tutorial On-line (TUTON). Materi dan Pembelajaran IPS SD, adalah salah satu matakuliah yang ditutorialkan untuk mahasiswa S1-PGSD sebagai upaya untuk memberikan layanan bantuan akademik bagi mahasiswa program S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S-1 PGSD-FKIP). Tutorial yang diselenggarakan UT adalah Tutorial Tatap Muka (TTM) terutama untuk matakuliah berpraktik dan tidak berpraktik serta memiliki tingkat kesulitan yang tinggi, (Katalog Program Pendas 2009).

Mata kuliah Materi dan Pembelajaran IPS SD diberikan pada semester genap yang diikuti oleh mahasiswa S1 PGSD semester V, berdasarkan temuan pada saat pelaksanaan tutorial tatap muka selama tiga semester berturut-turut 2007.2, 2008.2 dan 2009.2 di Pokjar Tangerang, UPBJJ- UT Serang, sebagian besar mahasiswa berpendapat bahwa materi matakuliah tersebut sulit dipahami, dengan berbagai alasan diantaranya; dari segi keterbacaan, penggunaan istilah asing yang kompleks, kurang diberikan contoh-contoh, kasus, dan kurangnya ilustrasi untuk menunjang pemahaman konsep, serta penggunaan bahasa yang kurang komunikatif, pada saat mempelajari konsep-konsep materi matakuliah tersebut diperlukan pengulangan untuk membacanya.

Berdasarkan hal itu matakuliah tersebut termasuk memiliki tingkat kesulitan tinggi. Oleh karena itu mahasiswa perlu diberikan layanan bantuan dalam tutorial tatap muka (TTM). TTM dilaksanakan sebanyak delapan kali pertemuan, setiap pertemuan disediakan waktu 2 jam (@ 60 menit). Mata kuliah ini berbobot 3 sks, yang terdiri dari 9 modul. Untuk mencapai kompetensi umum matakuliah dijabarkan lagi menjadi beberapa kompetensi khusus yang akan disajikan dalam beberapa modul antara lain : modul 1 membahas tentang Paradigma Pendidikan,IPS,

modul 2 tentang Perubahan dan konflik Sosial, modul 3 Manusia dan Lingkungan, modul 4 tentang Individu, Kelompok dan Kelembagaan, modul 5 membahas Konsep Waktu, Perubahan dan Kebudayaan, modul 6 tentang Produksi, konsumsi, distribusi dan ekonomi kerakyatan, modul 7 tentang kekuasaan Negara, pemerintahan, dan desentralisasi Pendidikan, modul 8 tentang konsep ilmu, teknologi dan masyarakat dalam pembelajaran IPS dan modul 9 membahas tentang model interaksi dan sumber pembelajaran PIPS.

Matakuliah materi dan pembelajaran IPS SD meliputi aspek Geografi, Sejarah, Sosiologi, Politik Kenegaraan dan Ekonomi, Melalui mata pelajaran IPS dimasa yang akan datang peserta didik akan menghadapi tantangan berat di era kehidupan masyarakat global yang selalu mengalami perubahan setiap saat. Oleh karena itu materi dan pembelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis.

Matakuliah materi pembelajaran IPS SD memberikan bekal kepada mahasiswa untuk dapat menerapkan materi dan pembelajaran IPS di tingkat Sekolah Dasar agar peserta didik memiliki kemampuan untuk : 1) Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial, 3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global. Ruang lingkup materi dan pembelajaran IPS SD yang menitikberatkan pada pengenalan konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya merupakan bagian dari aspek geografi yang terdapat pada modul 3 yaitu "Manusia dan lingkungan" membahas tentang (1) Saling ketergantungan antara manusia dan lingkungan, (2) Dampak perubahan lingkungan terhadap kehidupan manusia dan (3) Pengelolaan lingkungan.

Untuk mencapai tingkat penguasaan materi dalam modul tersebut mahasiswa harus mampu menguasai 80% atau lebih materi yang dipelajarinya, untuk dapat melanjutkan kepada materi berikutnya, tetapi bila kurang dari 80 % mahasiswa harus mengulang kembali materi yang belum dikuasainya. Menurut Bruner dalam Tuti Soekamto, (1993:26) bahwa: perkembangan kognitif seseorang terjadi melalui tiga tahap yang ditentukan oleh caranya melihat lingkungan. Tahap pertama adalah tahap enaktif dimana individu melakukan aktivitas-aktivitas dalam usahanya memahami lingkungan. Tahap kedua adalah tahap ikonik di mana ia melihat dunia melalui gambar-gambar dan visualisasi verbal. Tahap terakhir adalah tahap simbolik, di mana ia mempunyai gagasan-gagasan abstrak yang banyak dipengaruhi bahasa dan logika. Dalam kaitan dengan penelitian ini bahwa setelah mahasiswa mengikuti TTM diharapkan dapat menguasai konsep-konsep geografi, Bruner menjelaskan bahwa cara terbaik untuk belajar adalah memahami konsep, arti, dan hubungan melalui proses intuitif untuk akhirnya sampai kepada suatu kesimpulan (*discovery learning*).

Berdasarkan hal tersebut maka kajian ditujukan pada konsep geografi, sebagai salah satu aspek yang penting dalam IPS sebagai bahan kajian dalam penelitian ini yaitu bagaimana penguasaan mahasiswa terhadap konsep geografi sebelum dan setelah mengikuti kegiatan tutorial tatap muka (TTM).

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah pelaksanaan tutorial tatap muka yang diikuti oleh mahasiswa S1 PGSD pada mata kuliah Materi dan Pembelajaran IPS SD dampak dampak terhadap peningkatan penguasaan materi geografi?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran secara umum, apakah setelah mahasiswa mengikuti tutorial mata kuliah Materi dan Pembelajaran IPS SD terdapat peningkatan penguasaan materi konsep-konsep geografi?

Secara khusus tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah terdapat peningkatan penguasaan materi geografi antara sebelum dan sesudah mengikuti tutorial bagi mahasiswa yang berkemampuan rendah?



2. Apakah terdapat peningkatan penguasaan materi geografi antara sebelum dan sesudah mengikuti tutorial bagi mahasiswa yang berkemampuan tinggi?
3. Apakah terdapat peningkatan penguasaan materi geografi antara sebelum dan sesudah mengikuti tutorial bagi seluruh mahasiswa?

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai :

1. Perbaikan pelaksanaan tutorial tatap muka (TTM)
2. Masukan bagi para tutor dalam pelaksanaan tutorial tatap muka (TTM)
3. Bahan Revisi dalam penyusunan RAT-SAT bagi para tutor

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Sistem Belajar Jarak Jauh**

Universitas Terbuka (UT) sebagai Pendidikan Tinggi Terbuka dan Jarak Jauh (PTTJJ) menerapkan dua sistem belajar yaitu terbuka dan jarak jauh. Terbuka dan jarak jauh merupakan dua sistem belajar yang saling berkaitan yang diterapkan oleh UT. Sistem terbuka diartikan sebagai pemberian peluang yang lebih besar pada mahasiswa untuk mengikuti pendidikannya, juga pengurangan kriteria masuk bagi calon mahasiswa, dengan dasar pertimbangan bahwa kemampuan mahasiswa adalah seleksi yang menentukan tingkat bertahannya mahasiswa dalam mengikuti pendidikan. Sebagai lembaga pendidikan tinggi terbuka dan jarak jauh, mahasiswa UT perlu menjadi mahasiswa yang dapat belajar mandiri. Sedangkan sistem belajar jarak jauh lebih ditujukan pada proses pembelajaran baik yang berupa proses belajar mahasiswa, maupun metoda penyampaian yang dilaksanakannya. Sehingga, 'jarak jauh' banyak dikaitkan dengan keterpisahan geografis dan waktu. Hal ini sesuai dengan pendapat Holmberg dalam Belawati dkk Ed, 1999:19), Pendidikan jarak jauh adalah suatu bentuk pendidikan yang meliputi beragam bentuk pembelajaran pada berbagai tingkat pendidikan yang terjadi tanpa adanya penyediaan tutor secara langsung dan atau terus menerus terhadap siswa dalam suatu lokasi yang sama, namun memerlukan proses perencanaan, pengorganisasian dan pemantauan dari suatu organisasi pendidikan serta penyediaan proses bimbingan dan tutorial baik dalam bentuk langsung (real conservation) maupun simulasi (simulated conservation).

Universitas Terbuka sebagai penyelenggara Pendidikan Tinggi Terbuka dan Jarak jauh (PTTJJ) ditandai dengan karakteristik sebagai berikut. *Pertama*, jauhnya jarak antara peserta didik dengan pengajar dan pengelola pendidikan. *Kedua*, karena jauhnya jarak tersebut sistem ini mengandalkan pemanfaatan berbagai media cetak maupun non-cetak. *Ketiga*, peserta didik belajar secara mandiri dan dapat memanfaatkan berbagai bantuan belajar. *Keempat*, peserta didik belajar dimana saja, kapan saja dan dapat memilih program pendidikan menurut kebutuhannya. *Kelima*, PTTJJ menawarkan

program pendidikan dengan standar kualitas yang sama bagi seluruh peserta didik (Asandhimitra dkk:2004).

## **B. Tutorial**

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan kegiatan tutorial telah dilakukan, tetapi hasil penelitian yang banyak dilaporkan umumnya menyangkut sikap mahasiswa terhadap tutorial tatap muka. Hasil penelitian mengenai tutorial yang menggunakan media selain pertemuan tatap muka masih belum banyak ditemukan (Kristanti dkk, dalam Jurnal PTJJ Vol.1.1 UT). Tutorial adalah program bantuan dan bimbingan belajar yang disediakan oleh UT yang bertujuan untuk memicu dan memacu proses belajar mandiri mahasiswa. Pelaksanaan tutorial dilakukan dalam berbagai modus, yaitu dengan cara (1) tatap muka (TTM), (2) media radio/televisi dan media massa, dan (3) internet (tutorial online). Dengan mengikuti tutorial, mahasiswa diharapkan akan terbantu dalam mengatasi permasalahan belajar serta memantapkan dan menguasai kompetensi mata kuliah yang ditutorialkan. Tutorial berfungsi sebagai pemacu sekaligus pemacu proses belajar mahasiswa sehingga mahasiswa memiliki kemauan dan kemampuan untuk mengamati, berpikir, bersikap, dan berbuat dalam menghadapi suatu konsep ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai hasil suatu proses belajar (Tim Universitas Terbuka, 1999). Tujuan utama tutorial adalah menyiapkan mahasiswa agar mampu belajar mandiri sehingga tutor memegang peranan yang sangat penting dalam proses belajar mahasiswa dalam sistem belajar jarak jauh. Menurut Bruce (1972), tutor bukanlah satu-satunya sumber informasi bagi mahasiswa, namun dia dapat berperan sebagai fasilitator yang memberikan bimbingan dan panduan agar mahasiswa dapat belajar sendiri untuk memahami materi pelajaran. Tutor berperan antara lain untuk: (1) memberikan umpan balik kepada mahasiswa, (2) memberikan pengajaran, baik secara tatap muka maupun melalui alat komunikasi, dan (3) memberikan dukungan dan bimbingan, termasuk memotivasi dan membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan belajarnya (Race, 1990, dalam Kristanti Ambar Puspitasari dan Nurul Huda, Jurnal PTJJ Vol.1.1 UT).

### C. Belajar Mandiri

Belajar mandiri adalah proses belajar atas prakarsa sendiri. Keberhasilan belajar mandiri ditentukan oleh kedisiplinan, kreativitas, dan ketekunan belajar mahasiswa sendiri. Kegiatan belajar mandiri bagi mahasiswa meliputi: 1) mempelajari bahan ajar, mengikuti siaran radio pendidikan, membentuk kelompok belajar kecil, mengerjakan latihan mandiri, melakukan praktik dan praktikum (Katalog 2009).

Dalam sistem Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh (PTJJ), peserta didik dituntut untuk belajar secara mandiri. Orang-orang yang berkecimpung atau bekerja dalam sistem PTJJ tentu sering mendengar bahkan menggunakan istilah mandiri dan belajar mandiri, namun mungkin persepsi kita terhadap istilah itu berbeda-beda. Kata mandiri mempunyai arti yang sangat relatif. Pada dasarnya kata mandiri mengandung arti tidak tergantung pada orang lain, bebas, dan dapat melakukan sendiri.

Wedemeyer, (1979) dalam Kadarko (2000), belajar mandiri dalam konteks sistem belajar jarak jauh berdampak pada penggunaan media belajar. Mediasi bertujuan (a) membebaskan mahasiswa dari pola perkuliahan reguler, (b) membuka kesempatan belajar sesuai kemampuan, dan (c) membangun suatu pola instruksional yang membimbing mahasiswa melaksanakan *self directed learning*.

Yang dimaksud *Self directed learning* mempunyai peran sebagai pemandu perkembangan aktivitas kognitif, di mana perkembangan tersebut akan dipengaruhi oleh pola perilaku sesuai tingkat kematangan (kedewasaan) yang dicapai seseorang (Biggs, 1978). Ramsden dan Entwistle (1981) menerjemahkan pola perilaku tersebut melalui tiga pendekatan belajar atau orientasi belajar, yaitu (a) pendalaman materi, sebagai suatu cara belajar yang berorientasi mencari makna, mempertanyakan argumen penulis, menghubungkan pengetahuan awal dengan pengalaman belajar, mencari kebenaran atas kesimpulan yang dibuat, (b) reproduksi, sebagai suatu cara belajar menghafal bagian-bagian yang penting untuk direproduksi sebagai pengetahuan, dan (c) prestasi, suatu cara belajar yang menekankan pengaturan strategi untuk mencapai tujuan belajar, antara lain mengatur strategi untuk mencapai prestasi, membangun organisasi (disiplin) belajar, dan memfokuskan pada tujuan.

#### **D. Belajar Tuntas (*Mastery-Learning*)**

Model belajar tuntas memiliki ciri-ciri yang serupa dengan model Pengajaran Berprograma atau Pengajaran Berbingkai atau Programmed Instruction yang dikembangkan oleh Skinner dalam Saripudin (1989), sebagai berikut:

1. Bahan-bahan yang akan dipelajari dibagi menjadi beberapa unit, mulai dari yang paling sederhana sampai kepada yang paling kompleks.
2. Bahan-bahan yang disajikan kepada para pelajar diorganisasikan secara perseorangan dengan menggunakan berbagai media.
3. Para pelajar melakukan proses belajar secara bertahap menurut kecepatan belajarnya masing-masing dengan melalui unit-unit pelajaran itu. Setelah itu, diberikan tes untuk menguji keberhasilan belajarnya.
4. Jika seseorang ternyata belum dapat menguasai unit itu, ia dapat mengulanginya sampai ia dapat menguasai tujuan unit itu dengan baik.

Pendekatan pembelajaran tuntas adalah salah satu usaha dalam pendidikan yang bertujuan untuk memotivasi peserta didik mencapai penguasaan (*mastery level*) terhadap kompetensi tertentu. Dengan menempatkan pembelajaran tuntas (*mastery learning*) sebagai salah satu prinsip utama dalam mendukung pelaksanaan kurikulum berbasis kompetensi, berarti pembelajaran tuntas merupakan sesuatu yang harus dipahami dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya oleh peserta didik. Untuk itu perlu adanya panduan yang memberikan arah serta petunjuk bagi dosen dan mahasiswa tentang bagaimana pembelajaran tuntas seharusnya dilaksanakan.

Metode pembelajaran dalam tutorial adalah cara untuk mempermudah peserta didik mencapai kompetensi tertentu. Hal ini berlaku baik bagi guru (dalam pemilihan metode mengajar) maupun bagi peserta didik (dalam memilih strategi belajar). Dengan demikian makin baik metode, akan makin efektif pula pencapaian tujuan belajar (Surahmad, 1982). Langkah metode pembelajaran yang dipilih memainkan peranan utama, yang berakhir pada semakin meningkatnya prestasi belajar peserta didik.

Pembelajaran tuntas (*mastery learning*) dalam proses pembelajaran berbasis kompetensi dimaksudkan adalah pendekatan dalam pembelajaran yang mempersyaratkan peserta didik menguasai secara tuntas seluruh standar kompetensi

maupun kompetensi dasar mata pelajaran tertentu. Dalam model yang paling sederhana, dikemukakan bahwa jika setiap peserta didik diberikan waktu sesuai dengan yang diperlukan untuk mencapai suatu tingkat penguasaan, dan jika dia menghabiskan waktu yang diperlukan, maka besar kemungkinan peserta didik akan mencapai tingkat penguasaan kompetensi. Tetapi jika peserta didik tidak diberi cukup waktu atau dia tidak dapat menggunakan waktu yang diperlukan secara penuh, maka tingkat penguasaan kompetensi peserta didik tersebut belum optimal. Block (1971) dalam Akhmad Sudrajat, 2009, menyatakan tingkat penguasaan kompetensi peserta didik sebagai berikut :

$$\text{Degree of learning} = f \left( \frac{\text{time actually spent}}{\text{time needed}} \right)$$

Model ini menggambarkan bahwa tingkat penguasaan kompetensi (*degree of learning*) ditentukan oleh seberapa banyak waktu yang benar-benar digunakan (*time actually spent*) untuk belajar dibagi dengan waktu yang diperlukan (*time needed*) untuk menguasai kompetensi tertentu. Secara skematis konsep prestasi belajar sebagai dampak pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran tuntas, dapat digambarkan sebagai berikut:



Dari konsep-konsep di atas, kiranya cukup jelas bahwa harapan dari proses pembelajaran dengan pendekatan belajar tuntas adalah untuk mempertinggi rata-rata prestasi peserta didik dalam belajar dengan memberikan kualitas pembelajaran yang lebih sesuai, bantuan, serta perhatian khusus bagi peserta didik yang lambat agar menguasai standar kompetensi atau kompetensi dasar. Dari konsep tersebut, dapat dikemukakan prinsip-prinsip utama pembelajaran tuntas adalah: 1) Kompetensi yang harus dicapai peserta didik dirumuskan dengan urutan yang hirarkis, 2) Evaluasi yang digunakan adalah penilaian acuan patokan, dan setiap kompetensi harus diberikan *feedback*, 3) Pemberian pembelajaran remedial serta bimbingan yang diperlukan, 4)

Pemberian program pengayaan bagi peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar lebih awal. (Gentile & Lalley: 2003 dalam Akhmad Sudrajat, 2000)

#### **E. Program S-1 PGSD**

Program S-1 PGSD merupakan program pendidikan dalam jabatan (in-service training) yang bertujuan untuk meningkatkan mutu dan kualifikasi gurukelas SD agar dapat mencapai kualifikasi S-1. Persyaratan S1 PGSD adalah: 1) guru SD/MI baik negeri maupun swasta, 2) berijazah (berlatar pendidikan): a.) SPG/KPG pendidikan guru yang sederajat atau SLTA/sederajat yang bertugas sebagai gurukelas di SD, b) Program D2 PGSD dari LPTK yang mendapat izin dari Ditjen Dikti, ( Katalog, 2009).

#### **F. Materi Geografi**

Geografi di Sekolah Dasar sebagai salah satu aspek dari mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Tentu pengetahuan geografi untuk siswa SD sangat minim karena hanya salah satu aspek dari mata pelajaran IPS. Akan tetapi tuntutan untuk siswa sangat tinggi, karena konsep geografi sering dipertanyakan dalam Ujian Akhir Negara (UAN). Oleh karena itu penulis ingin mengetahui bagaimana pemahaman mahasiswa PGSD yang berstatus guru SD ini dalam memahami konsep geografi.

### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai pelaksanaan penelitian yang meliputi: (1) Metode Penelitian (2) Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian (3) Instrumen Penelitian (4) Teknik Pengumpulan Data (5) Prosedur dan Teknik Pengolahan Data (6) Rancangan Penelitian.

##### A. Metode Penelitian

Pada dasarnya penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran efektivitas Tutorial Tatap Muka (TTM) yang digunakan dalam menyajikan materi geografi dalam Mata kuliah Materi dan Pembelajaran IPS SD pada mahasiswa Program S-1 PGSD -FKIP-UT.

Untuk mengkaji bagaimana efektivitas dari TTM ini, tentu harus memilih metode yang dapat menggambarkan efektivitas tersebut. Metode yang digunakan adalah eksperimental "One Group Pretest-Posttest Design". Metode ini dapat mengukur efektivitas dari sebuah metode atau model dalam pembelajaran dan dapat membuat komparasi prestasi subyek yang sama antara sebelum dan setelah dikenai perlakuan (treatment). "Dalam rancangan ini digunakan satu kelompok subyek. Pertama-tama dilakukan pengukuran, lalu dikenakan perlakuan untuk jangka waktu tertentu, kemudian dilakukan pengukuran untuk kedua kalinya" (Suryadibrata, 1997:41). Disain penelitian ini seperti berikut:

Kelompok	Pretest	Treatment	Posttest	Means		Uji-t
KR	T1	X	T2	Peningkatan	Gain	Signifikansi
KT	T1	X	T2	Peningkatan	Gain	Signifikansi
KR+KT	T1	X	T2	Peningkatan	Gain	Signifikansi

- 1) Kelompok Rendah (KR) yaitu mahasiswa yang memperoleh nilai pada pretest <50, mahasiswa diberikan pretest (T1), treatment (X) mahasiswa mempelajari



materi geografi melalui TTM, mahasiswa diberikan posttest (T2), menghitung nilai rata-rata peningkatan antara pretest dan posttest (means/gain), dan dilakukan uji hipotesis untuk melihat tingkat signifikansinya dengan menggunakan Uji-t (*t-test*).

- 2) Kelompok Tinggi (KT) yaitu mahasiswa yang memperoleh nilai pada pretest >51, mahasiswa diberikan pretest (T1), treatment (X) mahasiswa mempelajari materi geografi melalui TTM, mahasiswa diberikan posttest (T2), menghitung nilai rata-rata peningkatan antara pretest dan posttest (means/gain), dan dilakukan uji hipotesis untuk melihat tingkat signifikansinya dengan menggunakan Uji-t (*t-test*).
- 3) Kelompok Rendah dan Kelompok Tinggi (KR+KT) secara keseluruhan, juga diperlakukan sama dengan No.1) dan No. 2). Namun peningkatan nilai rata-rata di sini merupakan peningkatan secara keseluruhan, begitu pula uji hipotesis untuk melihat tingkat signifikansinya dengan menggunakan Uji-t untuk melihat secara keseluruhan.

## **B. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah Unit Program Belajar Jarak Jauh Universitas Terbuka yang berlokasi di Serang (UPBJJ-UT Serang), pada Kelompok Belajar Kota Tangerang (Pokjar Tangerang) Alasan memilih lokasi ini adalah:

- 1) Pokjar ini berada di Daerah Tingkat II Tangerang, berada di UPBJJ-UT Serang yang berada di Provinsi Banten,.
- 2) Lokasi Pokjar ini dianggap mewakili (representatif) untuk mahasiswa S-1 PGSD yang ada di Provinsi Banten.
- 3) Biaya untuk pengumpulan data dapat terjangkau.

## 2. Populasi Penelitian

Mahasiswa Universitas Terbuka yang tersebar di seluruh pelosok tanah air Indonesia. Sejumlah 37 Unit Program Belajar Jarak Jauh (UPBJJ-UT) yang ada di daerah, berfungsi untuk memberikan pelayanan akademik dan administrasi kepada seluruh mahasiswa tersebut. Sebagian besar (70%) mahasiswa tersebut terhimpun pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Salah satu Program Studi pada fakultas ini adalah Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) S-1 yang berada di Jurusan Pendidikan Dasar (Pendas). Sejumlah 120 mahasiswa Program S-1 PGSD, terdaftar di Pokjar Tangerang. Mahasiswa tersebut berstatus guru yang bertugas mengajar di Sekolah Dasar (SD). Inilah yang dijadikan populasi dalam penelitian ini

## 3. Sampel

Dalam menentukan sampel ada dua jenis yaitu probability sampling dan non probability sampling. Probability sampling terdiri atas simple random sampling, systematic random sampling, stratified random sampling dan cluster sampling. Non probability sampling terdiri atas accident sampling, purposive sampling, quota sampling dan snowball sampling. Dalam menentukan simple random sampling terdapat dua yaitu dengan cara mengundi elemen/anggota populasi dan atau mengundi berdasarkan tabel angka random (Malo, 1986)

Dalam menentukan sampel pada penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan cara mengundi elemen/anggota populasi mahasiswa Program S1 PGSD yang terdaftar di Pokjar Tangerang. Sampel yang ditentukan sebanyak 46 yang terpilih dari 120 mahasiswa S-1 PGSD-FKIP-UT. Mereka sedang menempuh mata kuliah Materi dan Pembelajaran IPS SD. Salah satu modulnya membahas tentang Gerografi. Penentuan sampel ini dianggap mewakili (representatif) populasi. Untuk menguji efektivitas dari TTM yang digunakan dalam penelitian ini, sampel tersebut dibagi menjadi dua kelompok dengan kriteria nilai yang diperoleh mahasiswa ketika menentukan sampel. Pengelompokan tersebut adalah:

(1) Kelompok Rendah (KR) = mahasiswa yang memperoleh nilai  $0 \leq 55$ , dan

(2) Kelompok Tinggi (KT) = mahasiswa yang memperoleh nilai  $56 \geq 100$ .

Kedua Kelompok ini diberi perlakuan (treatment) yang sama yaitu mempelajari materi Geografi dalam Mata kuliah Materi dan Pembelajaran IPS SD.

### C. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) Tes Materi Geografi dan (2) Kuesioner pendapat mahasiswa tentang proses tutorial.

#### 1. Tes Kemampuan Materi Geografi

Tes kemampuan atau “Tes pencapaian (*achievement test*) mengukur status individu sekarang dari sehubungan dengan profisiensi pada orang tertentu dari pengetahuan atau keterampilan” (Sumanto, 1990:37). Dalam penelitian disebut Tes Kemampuan Materi. Tes kemampuan materi disusun berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dengan terlebih dahulu menyusun kisi-kisi atau Lembar Indikator Soal yang meliputi Nomor Modul atau Buku Materi Pokok (BMP), Tujuan Pembelajaran, Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan atau Kegiatan Belajar, Jenjang Kemampuan (C), Tingkat Kesukaran (P), Bentuk Soal dan Indikator.

#### 2. Kuesioner Pendapat Mahasiswa

Kuesioner ini yang digunakan dalam menyusun instrumen ini adalah Skala Likert. Skala sikap ini bertujuan untuk mengetahui sikap mahasiswa antara sebelum dan setelah mempelajari materi geografi dalam mata kuliah Materi dan Pembelajaran IPS SD melalui TTM. Skala Likert meminta seseorang agar memberikan respon terhadap beberapa statemen dengan menunjukkan apakah dia sangat setuju, setuju, tidak menentukan, tidak setuju, sangat tidak setuju (Sumanto, 1990:38). Pada penelitian ini hanya menggunakan skala 4 dengan membuang “tidak menentukan” yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju, Tes afektif atau skala sikap ini disusun berdasarkan materi modul yang berkaitan dengan bagaimana mahasiswa menilai (*valuing*), mengambil keputusan (*decision making*) terhadap proses tutorial. Sebelum tes ini disusun terlebih dahulu dibuat kisi-kisi. Tes ini terdiri atas 27 pernyataan dengan format

No. Urut, Pernyataan, dan Pilihan yaitu: SB (Sangat baik), B (Baik), K (Kurang) dan SK (Sangat Kurang).

#### **D. Uji-Coba Instrumen**

Sebelum pelaksanaan penelitian dilakukan, instrumen-instrumen tersebut diujicobakan terlebih dahulu dengan tujuan melihat Validitas dan Reliabilitas dari instrumen-instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini. Reliabilitas adalah merujuk pada satu pengertian sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 1998:170). Sedangkan Validitas adalah suatu ukuran yang merujuk tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen (Arikunto, 1998:160). Setelah hasil uji-coba tersebut dinilai, kemudian dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

##### **1) Tes Materi**

Hasil tes kognitif tersebut dianalisis untuk melihat validitas dari soal-soal tersebut dengan menggunakan "Item and Test Analysis Program Iteman Versi 3.00". Dengan analisis ini dapat diketahui point biserial ( $r$ -hitung) jika lebih besar dari  $r$ -tabel ( $r$ -hitung >  $r$ -tabel), maka item soal tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang baik. Selanjutnya hasil analisis tersebut digunakan untuk perbaikan soal-soal tes kognitif dan selanjutnya digunakan dalam pengumpulan data..

##### **2) Kuesioner Pendapat Mahasiswa**

Untuk melihat reliabilitas dari pernyataan-pernyataan dalam Tes Afektif (skala sikap) ini, setelah mendapatkan nilai dari uji-coba kemudian dianalisis dengan menggunakan reliability analysis-scale Alpha dengan perhitungan SPSS versi 10.00. Dengan perhitungan ini dapat diketahui  $r$ -hitung (Corrected Item Total Correlation). Jika  $r$ -hitung > dari  $r$ -tabel, maka item-item pernyataan tes skala sikap tersebut dapat dikatakan baik. Sedangkan uji validitasnya melihat Alpha  $r$ -hitung total, jika  $r$ -hitung total cukup besar, soal-soal tersebut memiliki validitas yang baik. Selanjutnya hasil analisis tersebut digunakan untuk perbaikan soal-soal tes afektif dan selanjutnya digunakan dalam pengumpulan data. Setelah

instrumen-instrumen tersebut diperbaiki berdasarkan hasil uji-coba, selanjutnya dilakukan pengumpulan data.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pelaksanaan pengumpulan data ini adalah sebagai berikut:

- a. Pre-tes (Materi) dilaksanakan pada saat pertemuan pertama sebelum tutorial dimulai.
- b. Pos-tes (Materi) dilaksanakan pada saat pertemuan tutorial terakhir (pertemuan ke delapan)

### **F. Prosedur dan Teknik Pengolahan Data**

#### **1. Prosedur Pengolahan Data**

Untuk melihat efektivitas dari treatment ini dengan cara:

- a. membandingkan nilai rata-rata (means) yang diperoleh mahasiswa antara pretest-posttest melalui perhitungan Compare Means versi SPSS 15.00.
- b. melihat signifikansi peningkatan nilai rata-rata antara pretest-posttest pada Kelompok Rendah-Kelompok Tinggi, dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan Uji-t (t-test) sampel berpasangan (Paired sample) melalui perhitungan SPSS versi 15.00.

#### **2. Teknik Pengolahan Data**

Adapun teknik pengolahan data adalah sebagai berikut:

1. Menilai hasil Tes Materi
2. Menilai hasil Tes tanggapan mahasiswa
3. Mengkey-in data ke dalam computer
4. Mengelompokkan mahasiswa Kelompok Rendah dan Kelompok Tinggi
5. Menganalisis:
  - a. Peningkatan nilai-rata-rata pada Kelompok Rendah
  - b. Peningkatan nilai rata pada Kelompok Tinggi
  - c. Peningkatan nilai rata-rata Seluruh Kelompok

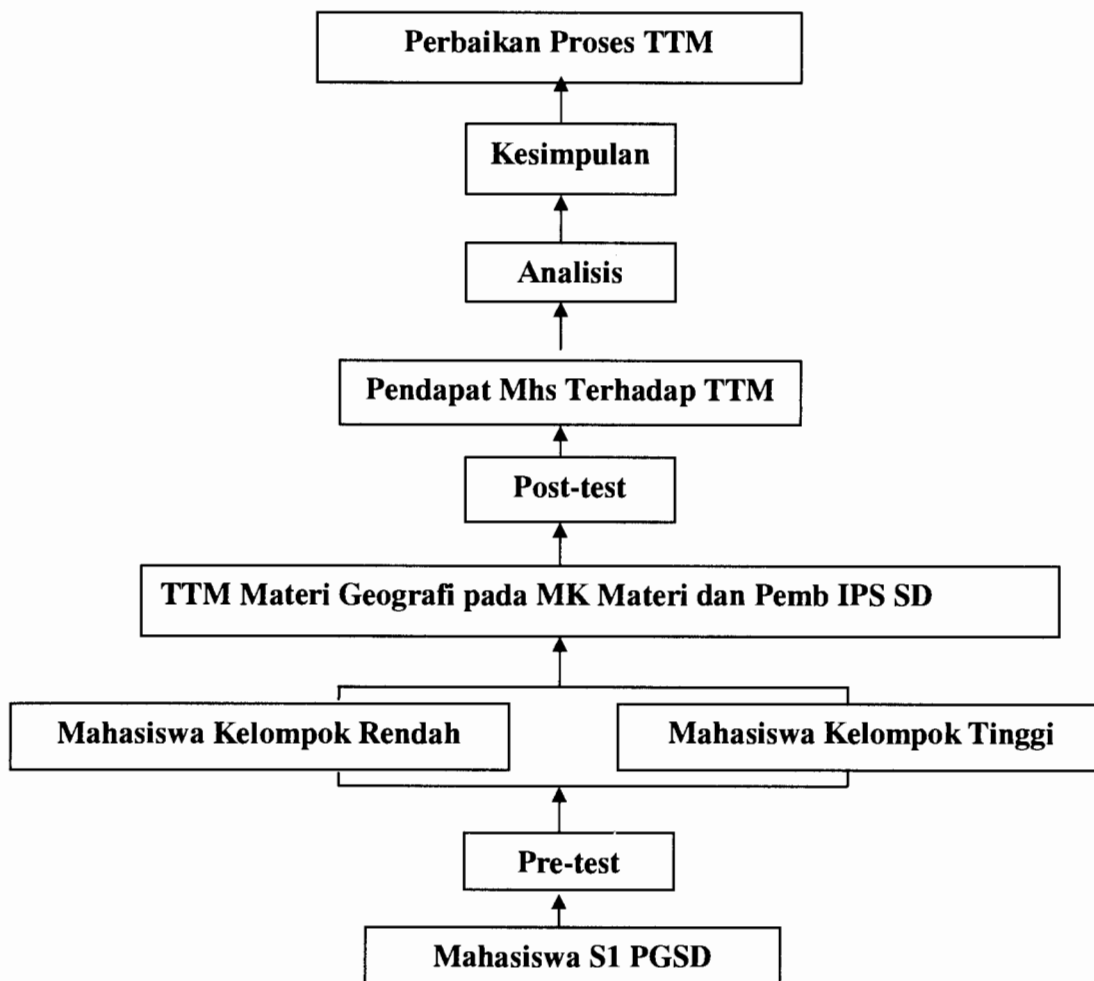
6. Pembahasan, dan
7. Membuat kesimpulan

## **G. Rancangan Penelitian**

Rancangan atau alur berpikir dalam penelitian ini secara narasi adalah sebagai berikut:

1. Penyajian materi geografi pada mata kuliah Materi dan Pembelajaran IPS SD melalui TTM meliputi:
  - a. Penyajian materi geografi melalui TTM.
  - b. Metode yang digunakan lebih mengarah kepada pendekatan induktif.
  - c. Media yang digunakan
  - d. Evaluasi.
2. Tahap Penelitian
  - a. Mahasiswa diberikan Pre-test
  - b. Mahasiswa diberikan materi geografi melalui TTM
  - c. Mahasiswa diberi Post-test
3. Hasil penelitian ini digunakan untuk memperbaiki kekurangan dan kelemahan dari pelaksanaan TTM yang meliputi materi, metode, media dan evaluasi.  
Rancangan penelitian ini tampak pada bagan berikut:

**RANCANGAN PENELITIAN**



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. HASIL PENELITIAN**

Secara keseluruhan hasil penelitian ini untuk menunjukkan dampak Tutorial Tatap Muka (TTM) yang digunakan dalam menyajikan konsep geografi pada mata kuliah Materi dan Pembelajaran IPS SD. Hasil penelitian ini dibuktikan dengan pretest-posttest, uji hipotesis dengan menggunakan analisis uji t (*t-test*) dengan *Paired Sampel Test*. Untuk melihat efektivitas TTM dalam menyajikan materi geografi. Dari jumlah sampel 46 mahasiswa Program S-1 PGSD-FKIP-UT tersebut, dibagi menjadi dua kelompok yaitu:

- (1) Kelompok Bawah (KR) sebanyak 16 mahasiswa, dan
- (2) Kelompok Tinggi (KT) sebanyak 30 mahasiswa.

Pengelompokkan ini berdasarkan skor nilai pretes yang diperoleh mahasiswa. Kelompok Rendah (KR) adalah mahasiswa yang memperoleh skor nilai 0-55, dan Kelompok Tinggi (KT) adalah mahasiswa yang memperoleh nilai 56-100.

Langkah-langkah pelaksanaan penelitian ini adalah:

- (1) Melakukan Pretes,
- (2) Melaksanakan Proses TTM, dan
- (3) Melakukan Postes.

Instrumen yang digunakan untuk Pretes dan Postes adalah:

- (1) untuk melihat kemampuan mahasiswa, digunakan tes aspek kognitif yang terdiri dari 20 soal dalam bentuk soal objektif dengan 4 pilihan A, B, C, dan D.
- (2) untuk melihat bagaimana profil Tutor dalam proses TTM, mahasiswa diberikan instrumen yang berisi 27 pernyataan tentang kegiatan yang dilakukan oleh Tutor yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup dengan 4 pilihan:
  - a. SB (Sangat Baik) = 4
  - b. B (Baik) = 3
  - c. K (kurang) = 2, dan
  - d. SK (Sangat Kurang) = 1



### 1. Hasil Tes Awal (*Pretest*)

Kegiatan Pretes dilaksanakan pada pertemuan tutorial pertama sebelum mulai proses tutorial. Setelah dilakukan Pretes, diperoleh skor nilai dari masing-masing kelompok.

TABEL 1  
HASIL NILAI PRETES KELOMPOK RENDAH (N=16)

NO	KR
1	45
2	55
3	55
4	55
5	55
6	50
7	50
8	50
9	55
10	45
11	50
12	50
13	55
14	55
15	55
16	55

Nilai pretes yang diperoleh Kelompok Rendah (KR) adalah: Std. Dev = 3,64, Mean = 52,19, Mode = 55, Median = 55 dan Range = 10

TABEL 2  
HASIL NILAI PRETES KELOMPOK TINGGI (N=30)

NO	KT
1	60
2	75
3	70
4	65
5	60
6	75
7	65
8	60

9	70
10	70
11	70
12	60
13	60
14	60
15	70
16	60
17	60
18	65
19	70
20	60
21	65
22	65
23	60
24	70
25	60
26	60
27	65
28	65
29	65
30	60

Nilai postes yang diperoleh Kelompok Tinggi (KT) adalah: Std. Dev = 4,90 Mean = 64.67, Mode = 60, Median = 65 dan Range = 15.

## 2. Deskripsi Proses Tutorial (TTM)

Setelah mengerjakan soal aspek kognitif pada Pretes, mahasiswa mengikuti proses tutorial mata kuliah Materi dan Pembelajaran IPS SD tentang konsep-konsep geografi. Materi geografi ini merupakan bagian atau salah satu modul dari mata kuliah Materi dan Pembelajaran IPS SD. Materi ini disajikan dalam Buku Materi Pokok (BMP) sesuai dengan format modul UT yaitu:

- (1) Pendahuluan.
- (2) Uraian Materi.
- (3) Latihan.
- (4) Kunci Jawaban Latihan
- (5) Rangkuman.
- (6) Tes Formatif

- (7) Kunci Jawaban Tes Formatif
- (8) Umpan Balik.
- (9) Glosarium
- (10) Daftar Pustaka

**3. Pandangan Mahasiswa Terhadap Proses Tutorial Tatap Muka (TTM)**

- (1) Memotivasi untuk berpikir
- (2) Memotivasi untuk menilai
- (3) Memotivasi untuk berlatih pengambilan keputusan
- (4) Penyajian modul sangat interaktif

**4. Hasil Tes Akhir (*Posttest*)**

Kegiatan Postes sama halnya dengan pelaksanaan Pretes, perbedaannya postes dilaksanakan setelah mahasiswa mempelajari modul. Berikut ini nilai yang diperoleh pada aspek kognitif pada masing-masing kelompok

**TABEL 3**  
**HASIL NILAI POSTES KELOMPOK RENDAH (N=16)**

NO	KR
1	55
2	63
3	83
4	69
5	63
6	60
7	78
8	81
9	80
10	85
11	59
12	59
13	90
14	75
15	80
16	84

Nilai postes yang diperoleh Kelompok Rendah (KR) pada aspek kognitif adalah: Std. Dev = 11,39, Mean = 72.75, Mode = 90, Median = 87,50 dan Range = 30.

TABEL 4  
HASIL NILAI POSTES KELOMPOK TINGGI (N=30)

NO	KT
1	63
2	76
3	93
4	74
5	60
6	85
7	78
8	66
9	75
10	76
11	70
12	70
13	66
14	75
15	74
16	81
17	90
18	85
19	80
20	63
21	73
22	78
23	68
24	85
25	80
26	73
27	80
28	70
29	75
30	68

Nilai posttest yang diperoleh Kelompok Tinggi (KT) adalah: Std. Dev = 8,04, Mean = 74,67, Mode = 68, Median = 74,50.

TABEL 5  
HASIL NILAI PRETES DAN POSTES KESELURUHAN (N=46)

NO	PRETEST	POSTEST
1	45	55
2	55	63
3	55	83
4	55	69
5	55	63
6	50	60
7	50	78
8	50	81
9	55	80
10	45	85
11	50	59
12	50	59
13	55	90
14	55	75
15	55	80
16	55	84
17	0	63
18	75	76
19	70	93
20	65	74
21	60	60
22	75	85
23	65	78
24	60	66
25	70	75
26	70	76
27	70	70
28	60	70
29	60	66
30	60	75
31	70	74
32	60	81
33	60	90
34	65	85
35	70	80
36	60	63
37	65	73

38	65	78
39	60	68
40	70	85
41	60	80
42	60	73
43	65	80
44	65	70
45	65	75
46	60	68

Nilai **pretes** yang diperoleh secara keseluruhan adalah: Std. Dev = 7,48, Mean = 60,33, Mode = 60, Median = 60 dan Range = 30

Sedangkan Nilai **postes** yang diperoleh secara keseluruhan adalah: Std. Dev = 9,24, Mean = 74,61, Mode = 80, Median = 75 dan Range = 38

## 5. Uji Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terdiri atas 3 hipotesis. Berikut ini secara berturut-turut hasil uji hipotesis dengan menggunakan *t-test paired sample* melalui perhitungan SPSS versi 15.00.

### Hipotesis Pertama

**Ho:** “Tidak terdapat peningkatan kemampuan mahasiswa yang signifikan pada Kelompok Rendah antara sebelum dan setelah mempelajari materi geografi melalui TTM”.

**Ha:** ”Terdapat peningkatan kemampuan mahasiswa yang signifikan pada Kelompok Rendah antara sebelum dan setelah mempelajari materi geografi melalui TTM.

Berdasarkan data yang terkumpul, perbandingan nilai rata-rata (means) yang diperoleh mahasiswa Kelompok Rendah (KR) antara sebelum dan setelah mempelajari materi geografi melalui TTM, menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata, pada penguasaan materi geografi, seperti pada tabel 4 yaitu: peningkatan nilai rata-rata antara pretes-postes adalah  $52,19 < 72,75$  dengan selisih  $= 20,56$ , Artinya terdapat peningkatan kemampuan mahasiswa dalam menguasai materi geografi.

Selanjutnya dengan perhitungan uji-t sampel berpasangan (*paired sample*) melalui perhitungan SPSS versi 15.00. (Lihat Lampiran).

Pada Aspek Kognitif :

Sta. Dev. : 10.85

Df : 15, t hitung : 0.05, dan t tabel : 1.8331

Berdasarkan Analisis t-test di atas, diperoleh t hitung > t tabel

$$7.580 > 1.8331$$

Artinya t hitung lebih besar daripada t tabel (signifikan).

Jadi  $H_0$  ditolak., dan  $H_a$  diterima, pada penguasaan materi geografi.

Kesimpulannya:

“Terdapat peningkatan kemampuan mahasiswa yang signifikan pada Kelompok Rendah antara sebelum dan setelah mempelajari materi geografi pada mata kuliah Materi dan Pembelajaran IPS melalui TTM”.

### **Hipotesis Kedua**

**$H_0$ :** “Tidak terdapat peningkatan kemampuan mahasiswa yang signifikan pada Kelompok Tinggi antara sebelum dan setelah mempelajari materi materi geografi melalui TTM”

**$H_a$ :** “Terdapat peningkatan kemampuan mahasiswa yang signifikan pada Kelompok Tinggi antara sebelum dan setelah mempelajari materi materi geografi melalui TTM”

Berdasarkan data yang terkumpul, perbandingan nilai rata-rata (means) yang diperoleh mahasiswa Kelompok Tinggi (KT) antara sebelum dan setelah mempelajari materi geografi melalui TTM, menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata, pada penguasaan materi geografi, seperti pada tabel 4 yaitu: peningkatan nilai rata-rata antara pretest-posttest adalah  $64.66 < 74.66$  dengan selisih=10.00, Artinya peningkatan kemampuan mahasiswa dalam menguasai materi geografi lebih besar.

Dengan demikian berdasarkan hasil test, menunjukkan peningkatan yang signifikan, artinya materi geografi melalui TTM sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa.

Selanjutnya dengan perhitungan t-test sampel berpasangan (paired sample) melalui perhitungan SPSS versi 15.00.

Sta. Dev. : 7.33

Df : 29, t hitung : 0.05, dan t table : 1,8331

Berdasarkan Analisis t-test di atas, diperoleh t hitung > t tabel

$$7.473 > 1.8331$$

Artinya t hitung lebih besar daripada t tabel (signifikan)

Jadi  $H_0$  ditolak, dan  $H_a$  diterima, pada penguasaan materi geografi.

Kesimpulannya:

Terdapat peningkatan kemampuan mahasiswa yang signifikan pada Kelompok Tinggi antara sebelum dan setelah mempelajari materi materi geografi melalui TTM.

#### **Hipotesis Ketiga:**

**$H_0$ :** “Tidak terdapat peningkatan kemampuan mahasiswa yang signifikan secara keseluruhan antara sebelum dan setelah mempelajari materi materi geografi melalui TTM”

**$H_a$ :** “Terdapat peningkatan kemampuan mahasiswa yang signifikan secara keseluruhan antara sebelum dan setelah mempelajari materi materi geografi melalui TTM”

Berdasarkan data yang terkumpul, perbandingan nilai rata-rata (means) yang diperoleh mahasiswa secara keseluruhan, baik Kelompok Tinggi (KT) maupun Kelompok Rendah (KR) setelah mempelajari materi materi geografi melalui TTM, menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata, pada penguasaan materi geografi



Nilai rata-rata Pretes-Postes =  $60.33 < 74.61$  dengan selisih = 14.28, Artinya peningkatan kemampuan mahasiswa pada penguasaan materi geografi lebih besar. Dengan demikian berdasarkan tes tersebut menunjukkan peningkatan yang signifikan, artinya materi geografi melalui TTM sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa.

Selanjutnya dengan perhitungan t-test sampel berpasangan (paired sample) melalui perhitungan SPSS versi 10.00. (Lihat Lampiran).

Pada Aspek Kognitif

Sta. Dev. : 9.988

Df : 45, t hitung : 0.05, dan t table : 1.8331

Berdasarkan Analisis Uji-t di atas, diperoleh t hitung > t tabel

$$9.698 > 1.8331$$

Artinya t hitung lebih besar daripada t tabel (signifikan)

Jadi  $H_0$  ditolak, dan  $H_a$  diterima, pada peningkatan materi geografi.

Kesimpulannya:

Terdapat peningkatan kemampuan mahasiswa yang signifikan secara keseluruhan antara sebelum dan setelah mempelajari materi materi geografi melalui TTM.

Berdasarkan data yang terkumpul perbandingan nilai rata-rata (means) yang diperoleh mahasiswa antara Kelompok Rendah (KR) dengan Kelompok Tinggi (KT) setelah mempelajari materi materi geografi melalui TTM, menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata,

Pada Kelompok Rendah:

Nilai rata-rata Pretes-Postes =  $52.19 < 72.75$  dengan selisih peningkatan yaitu 20.56.

Pada Kelompok Tinggi:

Nilai rata-rata Pretes-Posttes =  $64.66 < 74.66$  dengan selisih peningkatan yaitu 10.00.

Melihat perbandingan selisih, antara Kelompok Rendah dengan Kelompok Tinggi, pada kemampuan kognitif ternyata selisih nilai rata-rata pada Kelompok Rendah lebih besar daripada Kelompok Tinggi yaitu  $20.56 > 10.00$  dengan selisih 10.56

Berdasarkan perbandingan selisih nilai rata-rata, peningkatan kemampuan melalui TTM, mahasiswa yang termasuk kelompok rendah lebih tinggi meningkatannya daripada mahasiswa yang termasuk kelompok rendah.

#### 4. PEMBAHASAN

Pada bagian ini ada 2 hal yang akan dibahas yaitu: (1) Hasil Belajar, (2) Tanggapan Mahasiswa Terhadap proses tutorial tatap muka (TTM).

##### 1. Pembahasan Hasil Belajar

Untuk mengetahui hasil belajar mahasiswa pada penguasaan materi geografi dilihat berdasarkan hasil tes antara sebelum dan setelah (*pretest-postest*) melalui TTM. Berdasarkan hasil perhitungan antara pretes-postes dapat diketahui sebagai berikut:

##### a. Kelompok Rendah (KR)

Nilai rata-rata diperoleh: (Lihat Lampiran)

Pretes adalah 52.19,

Postes adalah 72.75,

Selisih adalah 20.56.

Kelompok Rendah (KR) pada aspek kognitif antara pretest-posttest terdapat peningkatan hasil belajar yaitu  $52.19 < 72.75$  dengan selisih 20.56. Dengan demikian Tutorial Tatap Muka dalam menyampaikan materi geografi dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa yang termasuk kelompok rendah, (Lihat Tabel)

TABEL 5  
NILAI RATA-RATA KELOMPOK RENDAH (N-16)

Pretes	Postes	Selisih
52.19	72.75	20.56

b. Kelompok Tinggi (KT)

Nilai rata-rata aspek kognitif diperoleh: (Lihat Lampiran)

Pretes adalah 64.66

Posttest adalah 74.66

Gain adalah 10.00

Pada Kelompok Tinggi (KT) antara pretes-postes terdapat peningkatan hasil belajar yaitu  $64.66 < 74.66$  dengan selisih 10.00. Dengan demikian Tutorial Tatap Muka dalam menyampaikan materi geografi dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa yang termasuk kelompok tinggi (Lihat Tabel)

TABEL 6  
NILAI RATA-RATA KELOMPOK TINGGI (N=30)

Pretes	Postes	Selisih
64.66	74.66	10.00

Secara keseluruhan baik kelompok tinggi maupun rendah antara pretes-postes terdapat peningkatan hasil belajar yaitu  $60.33 < 74.61$  dengan selisih 14.283.

Dengan demikian Tutorial Tatap Muka dalam menyampaikan materi geografi dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa secara keseluruhan.

## 2. Tanggapan Mahasiswa Terhadap TTM

Setelah mahasiswa mengikuti TTM tentang materi geografi melalui mata kuliah Materi dan Pembelajaran IPS SD diberikan 27 pernyataan yang terbagi atas tiga bagian yaitu: bagian pertama kegiatan pendahuluan, bagian kedua kegiatan inti dan bagian ketiga kegiatan penutup (daftar pernyataan terlampir). Tanggapan mahasiswa terhadap TTM tersebut dihitung dengan menggunakan analisis iteman hasilnya adalah sebagai berikut.

Mean = 3.074, Variance = 0.099, Std. Dev. = 0.315, Median = 3.000, dan Alpha = 0.925. Hal ini menunjukkan bahwa tanggapan mahasiswa terhadap TTM sangat positif dengan rata-rata baik (3.074). baik pada bagian pendahuluan, bagian inti maupun pada bagian penutup.

TTM mengarahkan mahasiswa untuk berpikir, mendorong mahasiswa untuk berlatih belajar, memberi penguatan, memberikan umpan balik, memberi tindak lanjut dan membahas seluruh materi geografi dan model pembelajaran TTM disajikan cukup interaktif.

Kekuatan model tutorial (TTM), mendorong untuk berpikir, menilai dan mengambil keputusan. Mahasiswa tidak memberi komentar tentang kelemahannya.

dari tanggapan mahasiswa, mereka lebih setuju jika materi geografi disajikan dengan menggunakan melalui TTM, karena sangat berkaitan dengan isu-isu yang sering dihadapi dalam modul, bahkan tutorial ini sangat bermanfaat, karena sering banyak pertanyaan yang sulit dijawab terutama ketika mereka mengajar, karena mahasiswa S-1 PGSD-FKIP-UT sebagai guru di Sekolah Dasar (SD).

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian tentang “Dampak Tutorial terhadap Penguasaan Mahasiswa dalam Materi Geografi melalui Mata Kuliah Materi dan Pembelajaran IPS SD” dalam rangka meningkatkan hasil belajar mahasiswa, dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut.

1. Model TTM yang disajikan Tutor sangat efektif terhadap peningkatan penguasaan materi geografi.
2. Hasil belajar mahasiswa pada Kelompok Rendah (KR) menunjukkan peningkatan dari sebelum dan setelah TTM dalam hal menguasai materi geografi.
3. Hasil belajar mahasiswa pada Kelompok Tinggi (KT) menunjukkan peningkatan dari sebelum dan setelah mengikuti TTM.
4. Hasil belajar mahasiswa secara keseluruhan menunjukkan peningkatan yang berarti dari sebelum dan setelah mengikuti TTM.

#### **B. SARAN-SARAN**

1. Dalam rangka peningkatan kualitas belajar mahasiswa, TTM sangat diperlukan bagi mahasiswa terutama pada program S1 PGSD.
2. TTM diharapkan dapat dikembangkan oleh Program Studi PGSD-FKIP-UT dalam rangka meningkatkan kemampuan mahasiswa sehingga terbiasa berpikir, menilai, dan mengambil keputusan ketika menghadapi isu-isu persoalan dalam BMP.
3. Tes untuk mengukur kemampuan mahasiswa setelah TTM diharapkan lebih banyak menggunakan Tes yang mengundang mahasiswa untuk berpikir, seperti soal kasus, pemecahan masalah, soal menilai dan soal yang memotivasi untuk mengambil keputusan.
4. Untuk lebih memantapkan kemampuan, sebaiknya mahasiswa UT disamping belajar melalui modul secara mandiri, juga perlu ditambah dengan tutorial tatap muka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Furqon. (2001). *Statistika Terapan Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Nasution, S. (2000). *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pannen, P. et al. (1996). *Evaluasi Kualitas Modul Universitas Terbuka*. Jakarta: Lembaga Penelitian Universitas Terbuka.
- Saripudin, U. W. (1989). *Konsep dan Masalah Pengajaran Ilmu Sosial di Sekolah Menengah*. Jakarta: Depdikbud, Ditjen Dikti . Proyek Pengembangan LPTK.
- Sumanto. (1990). *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Yogyakarta. Andi Offset.
- Suryadibrata, S. (1997), *Metodologi Penelitian*, Jakarta, Raja Grafindo Persada.
- Usman, U. M. dan Setiawati, L. (1993). *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wardani, IGAK. (2000). *Guru Sebagai Pekerja Profesional: Suatu Renungan Tentang Sosok Guru Abad 21 Serta Implikasinya Bagi UT*, Jurnal Pendidikan Volume 1. Jakarta: Lemlit –UT.
- Universitas Terbuka. (2009). *Katalog Universitas Terbuka. 2009* Jakarta: Karunika.
- Universitas Terbuka. (2009). *Katalog PGSD Universitas Terbuka 2009*. Jakarta: Karunika.
- Asandhimitra dkk. 2004. *Pendidikan Jarak Jauh*. Jakarta : Pusat Penerbitan UT Jakarta.
- Soekanto, Tuti. (1993). *Prinsip Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta, PAUPPAI, Dirjen Dikti, Depdikbud.
- Kadarko. Wahyuni (2000). *Kemampuan Belajar Mandiri dan Faktor-faktor Psikososial yang mempengaruhinya: Kasus Universitas Terbuka*, Jakarta, Jurnal UT Volume 1.
- Akhmad Sudrajat (2009), *Pembelajaran Tuntas (Mastery-Learning) dalam KTSP*, <http://akhmadsudrajat>

## **LAMPIRAN**

1. Tes Materi
2. Kuesioner Tanggapan mahasiswa
3. Hasil Analisis t-tes (SPSS)
4. Hasil Analisis Iteman.

## Instrumen Penilaian Konsep Geografi dalam Materi & Pembelajaran IPS SD (pt)

Nama : .....  
NIM : .....  
Jenis Kelamin/Usia : .....  
Tempat Mengajar/Kelas : .....  
Mulai Mengajar Th : .....  
Ijazah Terakhir th : .....

Nilai I

1. Seorang ahli geografi Carl Ritter (1779 – 1859) memperhatikan sejarah perkembangan kebudayaan manusia di berbagai belahan dunia dalam pandangannya ia berpendapat bahwa...  
A. bumi sebagai sekolah bagi manusia      C. lingkungan alam mengontrol aktivitas manusia  
B. bumi sebagai tempat tinggal manusia      D. bumi tidak mendikte tingkah laku manusia
2. Menurut Alexander van Humboldt (1760 – 1899) perbedaan kebudayaan manusia disebabkan karena adanya .....  
A. manusia dan ilmu pengetahuan      C. tiga jalur musim  
B. bentang lahan, iklim dan vegetasi      D. perbedaan wilayah alam
3. Perbedaan penduduk dunia disebabkan oleh tiga jalur, zona utara beriklim dingin, kondisi fisik penduduknya kuat, tipe mentalnya lambat, dan bentuk pemerintahannya Demokrasi, pendapat ini dikemukakan oleh ...  
A. Jean Bodin (1530 – 1596)      C. Carl Ritter (1779 – 1859)  
B. Alexander van Humboldt (1760 – 1899)      D. Frederik Ratzel (1644 – 1804)
4. Azas pengelolaan lingkungan hidup untuk menunjang pembangunan yang berkelanjutan dapat dibedakan menjadi dua, dengan diperbolehkannya untuk memanfaatkan dan mengelola sumber daya lingkungan adalah azas...  
A. pelestarian lingkungan      C. daya dukung lingkungan  
B. pelestarian kemampuan lingkungan      D. pengelolaan lingkungan
5. Dampak konversi hutan menjadi lahan pertanian untuk mengurangi erosi dapat dilakukan dengan cara...  
A. garis kontur      B. tanggul      C. terrasering      D. reboisasi
6. Objek kajian geografi meliputi geosfer yang di dalamnya terdiri dari....  
A. Litosfer, hidrosfer, atmosfer dan biosfer      C. Batuan, air, iklim, dan ruang angkasa  
B. Litosfer, barisfer, atmosfer dan ionosfer      D. lapisan tanah, lapisan udara, dan manusia
7. Manusia menempati unsur biosfer bersama-sama dengan tumbuhan dan hewan, kedudukan manusia berperan sebagai factor yang dominan terhadap lingkungannya biasa disebut dengan.....  
A. *man ecological dominant*      C. *man environment factor*  
B. *human environment dominant*      D. *human ecological factor*
8. Ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dengan sudut pandang kelingkungan, kewilayahan, dalam konteks keruangan adalah definisi dari...  
A. Geografi      B. Ekologi      C. Ekosistem      D. Geomorfologi
9. Di tingkat Pendas (Pendidikan Dasar)/Sekolah Dasar Geografi diberikan secara terpadu dalam IPS dapat disampaikan konsep Dasar Geografi mulai dari....  
A. mata angin, jarak, peta, waktu, sungai dan gunung  
B. Mata pencaharian, lingkungan desa, kecamatan, kabupaten  
C. Litosfer, atmosfer, hidrosfer dan biosfer  
D. Penduduk, mata pencaharian, dan perpindahan penduduk



10. Gambaran umum mengenai permukaan bumi/lahan pada bidang datar dapat ditunjukkan dalam ....  
A. Globe B. Peta C. Skala D. Proyeksi
- 11.. Saat ini kita mengalami perubahan cuaca yang ekstrem, ditandai dengan curah hujan tinggi disertai petir, angin yang kencang, suhu udara yang tinggi termasuk dalam ciri-ciri perubahan iklim ...  
A.Global B. Tropis C. Subtropis D. Mediteranian
- 12.. Manusia dalam kehidupannya ditentukan dan sangat tergantung pada kondisi alam hal ini merupakan faham...  
A. Environmentalism B. Ecosistem C. Posibilism D. Humanisme
13. Istilah efek rumah kaca (green house effect) merupakan suatu kondisi di atmosfer yang disebabkan oleh ....  
A. meningkatnya kadar lapisan CO<sub>2</sub> di udara  
B. meningkatnya lapisan ozon (O<sub>3</sub>)  
C. gejala pemanasan global  
D. gejala rumah-rumah kaca
14. Berikut ini yang tidak termasuk akibat dari perubahan iklim global, adalah....  
A. hujan asam  
B. naiknya permukaan air laut  
C. suhu bumi naik 3 derajat  
D. mencairnya salju es di kutub
15. Salah satu penyebab rusaknya lapisan ozon disebabkan oleh zat kimia seperti...  
A. H<sub>2</sub> SO<sub>4</sub> (asam sulfat)  
B. CFC (Chlor fluor carbon)  
C. gas CO<sub>2</sub> (karbon dioksida)  
D. NO<sub>2</sub> (Nitrogen dioksida)
16. Untuk pembelajaran konsep Dasar Geografi tentang "mata angin" pada siswa SD diperlukan alat peraga berupa...  
A. Peta B. Kompas C. Globe D. Barometer
17. Berikut ini unsur yang diperlukan untuk memenuhi syarat peta yang baik, kecuali....  
A. Skala C. Arah Utara- Selatan  
B. Legenda D. Warna
18. Perbandingan antara jarak yang sebenarnya di lapang dengan jarak di peta dapat dinyatakan dengan...  
A. Penggaris C. Spedo meter  
B. Skala D. Kompas
19. Sebuah peta yang menggambarkan detil suatu daerah yang mencerminkan bentuk lahan, aliran sungai, pola pemukiman, jalan-jalan serta vegetasinya diperlukan peta dengan ukuran ...  
A. Skala besar C. Skala sedang  
B. Skala kecil D. Skala akurat
20. Pada saat Guru membelajarkan konsep dasar Geografi tentang "sungai" di tingkat Sekolah Dasar sebaiknya disampaikan secara bertahap dan berkesinambungan hal ini biasanya dijelaskan secara...  
A. Definitif C. Denotatif  
B. Konotatif D. Komprehensif

Nama Mahasiswa	
NIM	
Tanda tangan	

## KUESIONER UNTUK MAHASISWA

Nama :  
 NIM :  
 Pokjar/UPBJJ :  
 Semester :  
 Mata Kuliah :

Pilihlah satu jawaban (√) yang Anda anggap paling sesuai dengan pilihan Anda.

No	Pertanyaan	Mutu			
		Sangat Baik	Baik	Kurang	Sangat kurang
<b>A</b>	<b>Tampilan Tutor Pada saat Pendahuluan</b>				
1.	Apakah Tutor menarik perhatian mahasiswa				
2.	Apakah Tutor memberikan motivasi mahasiswa belajar				
3.	Apakah Tutor menjelaskan ruang lingkup materi yang akan dibahas				
4.	Apakah Tutor melakukan apersepsi/pre test				
5.	Apakah Tutor menjelaskan relevansi dan manfaat materi yang dibahas				
6.	Apakah Tutor menjelaskan kompetensi yang akan dicapai				
7.	Apakah Tutor mereview/mengulang materi sebelumnya				
<b>B</b>	<b>Tampilan Tutor pada saat melakukan Penyajian</b>				
1.	Apakah ketika menjelaskan materi Tutorial, sesuai dengan Buku Materi Pokok				
2.	Apakah Tutor menggunakan contoh-contoh yang relevan				
3.	Apakah Tutor menyampaikan materi tutorial secara sistematis				
4.	Apakah Tutor mengajukan pertanyaan kepada mahasiswa tentang materi				
5.	Apakah Tutor membangkitkan semangat belajar				
6.	Apakah Tutor menggunakan media dan alat pembelajaran				
7.	Apakah Tutor mengaktifkan belajar mahasiswa selama Tutorial				
8.	Apakah Tutor memberikan kesempatan bertanya kepada mahasiswa				
9.	Apakah Tutor memberikan penguatan/pujian kepada mahasiswa				
10.	Apakah Tutor memotivasi mahasiswa selama Tutorial				
11.	Apakah Tutor menggunakan model pembelajaran/tutorial yang sesuai				
12.	Apakah tutor mengarahkan mahasiswa untuk berpikir,				
13.	Apakah Tutor mendorong mahasiswa untuk berlatih belajar				
14.	Apakah Tutor mendorong mahasiswa untuk mampu mengambil keputusan ketika menghadapi isu masalah				
<b>C</b>	<b>Tampilan Tutor pada saat melakukan Penutup</b>				
1	Apakah Tutor menyimpulkan materi yang dibahas				

2	Apakah tutor menilai pencapaian hasil belajar mahasiswa				
3	Apakah Tutor memberikan umpan balik terhadap hasil belajar mahasiswa				
4	Apakah Tutor memberikan kegiatan tindak lanjut				
5	Apakah Tutor menggunakan waktu yang digunakan sesuai jadwal				
6	Apakah Tutor membahas seluruh materi geografi				

r trial period for SPSS for Windows will expire in 12 days.

```
FILE='C:\Documents and Settings\pai\Desktop\Des2010\data klppre.sav'.
ASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.
PUTE gain = nilpos - knilpre .
TABLE LABELS gain 'nilai tambah' .
CUTE .
PUTE gain = nilpos - nilpre .
CUTE .
E OUTFILE='C:\Documents and Settings\pai\Desktop\Des2010\data klppre.sav'
COMPRESSED.
EST
ROUPS = knilpre(1 2)
MISSING = ANALYSIS
VARIABLES = gain
CRITERIA = CI(.95) .
```

## Test

DataSet1] C:\Documents and Settings\pai\Desktop\Des2010\data klppre.sav

### Group Statistics

	kelompok nilai pretes	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
nilai tambah	0 - 55	16	20.56	10.850	2.713
	56 - 100	30	10.93	7.781	1.421

### Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances	
		F	Sig.
nilai tambah	Equal variances assumed	5.751	.021
	Equal variances not assumed		

### Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means			
		t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
ilai tambah	Equal variances assumed	3.477	44	.001	9.629
	Equal variances not assumed	3.145	23.445	.004	9.629

### Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means		
		Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
			Lower	Upper
ilai tambah	Equal variances assumed	2.770	4.047	15.211
	Equal variances not assumed	3.062	3.301	15.957

```

EST
ROUPS = jenkel(1 2)
MISSING = ANALYSIS
VARIABLES = gain
CRITERIA = CI(.95) .

```

### Test

taSet1] C:\Documents and Settings\pai\Desktop\Des2010\data klppre.sav

### Group Statistics

Jenis Kelamin		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
ilai tambah	laki-laki	4	20.50	10.536	5.268
	perempuan	42	13.69	9.861	1.522

### Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances	
		F	Sig.
ilai tambah	Equal variances assumed	.104	.749
	Equal variances not assumed		

### Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means			
		t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
ilai tambah	Equal variances assumed	1.313	44	.196	6.810
	Equal variances not assumed	1.242	3.520	.291	6.810

### Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means		
		Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
			Lower	Upper
ilai tambah	Equal variances assumed	5.185	-3.640	17.259
	Equal variances not assumed	5.483	-9.270	22.889

```

QUENCIES
VARIABLES=usia
ORDER= ANALYSIS .
    
```

### requencies

taSet1] C:\Documents and Settings\pai\Desktop\Des2010\data klppre.sav

#### Statistics

a

Valid	46
Missing	0

#### usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
valid 23	1	2.2	2.2	2.2
24	1	2.2	2.2	4.3
25	1	2.2	2.2	6.5
26	2	4.3	4.3	10.9
27	1	2.2	2.2	13.0
28	1	2.2	2.2	15.2
30	2	4.3	4.3	19.6
31	2	4.3	4.3	23.9
32	2	4.3	4.3	28.3
34	3	6.5	6.5	34.8
35	2	4.3	4.3	39.1
37	3	6.5	6.5	45.7
38	1	2.2	2.2	47.8
39	1	2.2	2.2	50.0
40	2	4.3	4.3	54.3
41	3	6.5	6.5	60.9
42	2	4.3	4.3	65.2
43	7	15.2	15.2	80.4
45	3	6.5	6.5	87.0
46	4	8.7	8.7	95.7
47	1	2.2	2.2	97.8
48	1	2.2	2.2	100.0
Total	46	100.0	100.0	

```

CODE
usia
    
```



```

23 thru 35=1) (36 thru 48=2) INTO kusia .
TABLE LABELS kusia 'kelompok usia'.
CUTE .
E OUTFILE='C:\Documents and Settings\pai\Desktop\Des2010\data klppre.sav'
COMPRESSED.
EST
ROUPS = kusia(1 2)
MISSING = ANALYSIS
VARIABLES = gain
CRITERIA = CI(.95) .

```

## est

taSet1] C:\Documents and Settings\pai\Desktop\Des2010\data klppre.sav

### Group Statistics

	kelompok usia	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
nilai tambah	23-35	18	16.00	9.768	2.302
	36-48	28	13.18	10.147	1.918

### Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances	
		F	Sig.
nilai tambah	Equal variances assumed	.002	.961
	Equal variances not assumed		

### Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means			
		t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
ilai tambah	Equal variances assumed	.934	44	.356	2.821
	Equal variances not assumed	.942	37.428	.352	2.821

r trial period for SPSS for Windows will expire in 1 days.

```
FILE='F:\Des2010\data ossl.sav'.
ASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.
EST
AIRS = nilpreR nilpreT WITH nilposR nilposT (PAIRED)
CRITERIA = CI(.95)
MISSING = ANALYSIS.
```

**Test**

DataSet1] F:\Des2010\data ossl.sav

**Paired Samples Statistics**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 nilpreR	52.1875	16	3.63719	.90930
nilposR	72.7500	16	11.38713	2.84678
Pair 2 nilpreT	64.6667	30	4.90133	.89486
nilposT	74.6667	30	8.04013	1.46792

**Paired Samples Correlations**

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 nilpreR & nilposR	16	.304	.253
Pair 2 nilpreT & nilposT	30	.443	.014

**Paired Samples Test**

	Paired Differences					t
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		
				Lower	Upper	
Pair 1 nilpreR - nilposR	-20.56250	10.85031	2.71258	-26.34422	-14.78078	-7.580
Pair 2 nilpreT - nilposT	-10.00000	7.32968	1.33821	-12.73695	-7.26305	-7.473

**Paired Samples Test**

	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1 nilpreR - nilposR	15	.000
Pair 2 nilpreT - nilposT	29	.000

```
SEQUENCIES
/VARIABLES=nilpreR nilpreT nilposR nilposT
/STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MEAN MEDIAN MODE SUM
/ORDER= ANALYSIS .
```

**requencies**

**Statistics**

	nilpreR	nilpreT	nilposR	nilposT
Valid	16	30	16	30
Missing	30	16	30	16
Mean	52.1875	64.6667	72.7500	74.6667
Median	55.0000	65.0000	76.5000	74.5000
Mode	55.00	60.00	59.00 <sup>a</sup>	68.00 <sup>a</sup>
Std. Deviation	3.63719	4.90133	11.38713	8.04013
Variance	13.229	24.023	129.667	64.644
Range	10.00	15.00	35.00	33.00
Sum	835.00	1940.00	1164.00	2240.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

**Frequency Table**

**nilpreR**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 45.00	2	4.3	12.5	12.5
50.00	5	10.9	31.3	43.8
55.00	9	19.6	56.3	100.0
Total	16	34.8	100.0	
Missing System	30	65.2		
Total	46	100.0		

**nilpreT**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 60.00	13	28.3	43.3	43.3
65.00	8	17.4	26.7	70.0
70.00	7	15.2	23.3	93.3
75.00	2	4.3	6.7	100.0
Total	30	65.2	100.0	
Missing System	16	34.8		
Total	46	100.0		

**nilposR**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	55.00	1	2.2	6.3	6.3
	59.00	2	4.3	12.5	18.8
	60.00	1	2.2	6.3	25.0
	63.00	2	4.3	12.5	37.5
	69.00	1	2.2	6.3	43.8
	75.00	1	2.2	6.3	50.0
	78.00	1	2.2	6.3	56.3
	80.00	2	4.3	12.5	68.8
	81.00	1	2.2	6.3	75.0
	83.00	1	2.2	6.3	81.3
	84.00	1	2.2	6.3	87.5
	85.00	1	2.2	6.3	93.8
	90.00	1	2.2	6.3	100.0
	Total	16	34.8	100.0	
	Missing System	30	65.2		
Total	46	100.0			

**nilposT**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	60.00	1	2.2	3.3	3.3
	63.00	2	4.3	6.7	10.0
	66.00	2	4.3	6.7	16.7
	68.00	3	6.5	10.0	26.7
	70.00	3	6.5	10.0	36.7
	73.00	2	4.3	6.7	43.3
	74.00	2	4.3	6.7	50.0
	75.00	3	6.5	10.0	60.0
	76.00	2	4.3	6.7	66.7
	78.00	1	2.2	3.3	70.0
	80.00	3	6.5	10.0	80.0
	81.00	1	2.2	3.3	83.3
	85.00	3	6.5	10.0	93.3
	90.00	1	2.2	3.3	96.7
	93.00	1	2.2	3.3	100.0
Total	30	65.2	100.0		
Missing System	16	34.8			
Total	46	100.0			

your trial period for SPSS for Windows will expire in 13 days.

trial period for SPSS for Windows will expire in 1 days.

```
FILE='F:\Des2010\data oss1.sav'.
ASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.
EST
AIRS = nilpreR nilpreT WITH nilposR nilposT (PAIRED)
CRITERIA = CI(.95)
MISSING = ANALYSIS.
```

**Test**

DataSet1] F:\Des2010\data oss1.sav

**Paired Samples Statistics**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 nilpreR	52.1875	16	3.63719	.90930
nilposR	72.7500	16	11.38713	2.84678
Pair 2 nilpreT	64.6667	30	4.90133	.89486
nilposT	74.6667	30	8.04013	1.46792

**Paired Samples Correlations**

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 nilpreR & nilposR	16	.304	.253
Pair 2 nilpreT & nilposT	30	.443	.014

**Paired Samples Test**

	Paired Differences					t
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		
				Lower	Upper	
Pair 1 nilpreR - nilposR	-20.56250	10.85031	2.71258	-26.34422	-14.78078	-7.580
Pair 2 nilpreT - nilposT	-10.00000	7.32968	1.33821	-12.73695	-7.26305	-7.473

**Paired Samples Test**

	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1 nilpreR - nilposR	15	.000
Pair 2 nilpreT - nilposT	29	.000

trial period for SPSS for Windows will expire in 13 days.

### Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means		
		Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
			Lower	Upper
nilai tambah	Equal variances assumed	3.022	-3.269	8.911
	Equal variances not assumed	2.996	-3.247	8.890

ur trial period for SPSS for Windows will expire in 13 days.

```

FREQUENCIES
  VARIABLES=usia jenkel masja ijasah nilpre knilpre nilpos
  /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE
  /ORDER= ANALYSIS .

```

## Frequencies

[DataSet1] D:\Tamu\smikdar\Des2010\data oss.sav

### Statistics

	usia	Jenis Kelamin	masa kerja	ijasah terakhir	nilai pretest	kelompok nilai pretes	nilai postest
N	46	46	46	46	46	46	46
Valid	0	0	0	0	0	0	0
Missing	37,54	1,91	11,15	11,80	60,33	1,65	74,61
Mean	39,50	2,00	10,00	12,00	60,00	2,00	75,00
Median	43	2	6	12	60	2	80
Mode	7,123	,285	7,127	,401	7,483	,482	9,239
Std. Deviation	50,743	,081	50,799	,161	56,002	,232	85,355
Variance	25	1	27	1	30	1	38
Range	23	1	1	11	45	1	55
Minimum	48	2	28	12	75	2	93
Maximum							



## Frequency Table

usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 23	1	2,2	2,2	2,2
24	1	2,2	2,2	4,3
25	1	2,2	2,2	6,5
26	2	4,3	4,3	10,9
27	1	2,2	2,2	13,0
28	1	2,2	2,2	15,2
30	2	4,3	4,3	19,6
31	2	4,3	4,3	23,9
32	2	4,3	4,3	28,3
34	3	6,5	6,5	34,8
35	2	4,3	4,3	39,1
37	3	6,5	6,5	45,7
38	1	2,2	2,2	47,8
39	1	2,2	2,2	50,0
40	2	4,3	4,3	54,3
41	3	6,5	6,5	60,9
42	2	4,3	4,3	65,2
43	7	15,2	15,2	80,4
45	3	6,5	6,5	87,0
46	4	8,7	8,7	95,7
47	1	2,2	2,2	97,8
48	1	2,2	2,2	100,0
Total	46	100,0	100,0	

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid laki-laki	4	8,7	8,7	8,7
perempuan	42	91,3	91,3	100,0
Total	46	100,0	100,0	

masa kerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	2	4,3	4,3	4,3
2	3	6,5	6,5	10,9
3	2	4,3	4,3	15,2
4	1	2,2	2,2	17,4
5	4	8,7	8,7	26,1
6	5	10,9	10,9	37,0
7	2	4,3	4,3	41,3
8	2	4,3	4,3	45,7
10	3	6,5	6,5	52,2
12	4	8,7	8,7	60,9
13	1	2,2	2,2	63,0
14	1	2,2	2,2	65,2
15	3	6,5	6,5	71,7
16	1	2,2	2,2	73,9
17	1	2,2	2,2	76,1
18	3	6,5	6,5	82,6
19	1	2,2	2,2	84,8
20	2	4,3	4,3	89,1
21	1	2,2	2,2	91,3
23	2	4,3	4,3	95,7
24	1	2,2	2,2	97,8
28	1	2,2	2,2	100,0
Total	46	100,0	100,0	

**ijasah terakhir**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SMA	9	19,6	19,6	19,6
D2	37	80,4	80,4	100,0
Total	46	100,0	100,0	

**nilai pretest**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 45	2	4,3	4,3	4,3
50	5	10,9	10,9	15,2
55	9	19,6	19,6	34,8
60	13	28,3	28,3	63,0
65	8	17,4	17,4	80,4
70	7	15,2	15,2	95,7
75	2	4,3	4,3	100,0
Total	46	100,0	100,0	

**kelompok nilai pretes**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0 - 55	16	34,8	34,8	34,8
56 - 100	30	65,2	65,2	100,0
Total	46	100,0	100,0	

nilai posttest

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2,2	2,2	2,2
55	2	4,3	4,3	6,5
59	1	2,2	2,2	8,7
60	4	8,7	8,7	17,4
63	2	4,3	4,3	21,7
66	3	6,5	6,5	28,3
68	1	2,2	2,2	30,4
69	3	6,5	6,5	37,0
70	2	4,3	4,3	41,3
73	2	4,3	4,3	45,7
74	4	8,7	8,7	54,3
75	2	4,3	4,3	58,7
76	2	4,3	4,3	63,0
78	5	10,9	10,9	73,9
80	2	4,3	4,3	78,3
81	1	2,2	2,2	80,4
83	1	2,2	2,2	82,6
84	4	8,7	8,7	91,3
85	1	2,2	2,2	93,5
88	2	4,3	4,3	97,8
90	1	2,2	2,2	100,0
93	46	100,0	100,0	
Total				

T-TEST  
 PAIRS = nilpre WITH nilpos (PAIRED)  
 /CRITERIA = CI(.95)  
 /MISSING = ANALYSIS.

**T-Test**

[DataSet1] D:\Tamu\smikdar\Des2010\data oss.sav

**Paired Samples Statistics**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 nilai pretest	60,33	46	7,483	1,103
nilai posttest	74,61	46	9,239	1,362

**Paired Samples Correlations**

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 nilai pretest & nilai posttest	46	,301	,042

**Paired Samples Test**

	Paired Differences							
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
Pair 1 nilai pretest - nilai posttest	-14,283	9,988	1,473	-17,249	-11,316	-9,698	45	,000

```

FREQUENCIES
  VARIABLES=usia jenkel masja ijasah nilpre knilpre nilpos
  /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE
  /ORDER= ANALYSIS .

```

## Frequencies

[DataSet1] D:\Tamu\smikdar\Des2010\data oss.sav

### Statistics

	usia	Jenis Kelamin	masa kerja	ijasah terakhir	nilai pretest	kelompok nilai pretes	nilai postest
N	46	46	46	46	46	46	46
	Valid						
	Missing						
Mean	37,54	1,91	11,15	11,80	60,33	1,65	74,61
Median	39,50	2,00	10,00	12,00	60,00	2,00	75,00
Mode	43	2	6	12	60	2	80
Std. Deviation	7,123	,285	7,127	,401	7,483	,482	9,239
Variance	50,743	,081	50,799	,161	56,002	,232	85,355
Range	25	1	27	1	30	1	38
Minimum	23	1	1	11	45	1	55
Maximum	48	2	28	12	75	2	93

# Frequency Table

usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 23	1	2,2	2,2	2,2
24	1	2,2	2,2	4,3
25	1	2,2	2,2	6,5
26	2	4,3	4,3	10,9
27	1	2,2	2,2	13,0
28	1	2,2	2,2	15,2
30	2	4,3	4,3	19,6
31	2	4,3	4,3	23,9
32	2	4,3	4,3	28,3
34	3	6,5	6,5	34,8
35	2	4,3	4,3	39,1
37	3	6,5	6,5	45,7
38	1	2,2	2,2	47,8
39	1	2,2	2,2	50,0
40	2	4,3	4,3	54,3
41	3	6,5	6,5	60,9
42	2	4,3	4,3	65,2
43	7	15,2	15,2	80,4
45	3	6,5	6,5	87,0
46	4	8,7	8,7	95,7
47	1	2,2	2,2	97,8
48	1	2,2	2,2	100,0
Total	46	100,0	100,0	

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid laki-laki	4	8,7	8,7	8,7
perempuan	42	91,3	91,3	100,0
Total	46	100,0	100,0	

masa kerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	2	4,3	4,3	4,3
2	3	6,5	6,5	10,9
3	2	4,3	4,3	15,2
4	1	2,2	2,2	17,4
5	4	8,7	8,7	26,1
6	5	10,9	10,9	37,0
7	2	4,3	4,3	41,3
8	2	4,3	4,3	45,7
10	3	6,5	6,5	52,2
12	4	8,7	8,7	60,9
13	1	2,2	2,2	63,0
14	1	2,2	2,2	65,2
15	3	6,5	6,5	71,7
16	1	2,2	2,2	73,9
17	1	2,2	2,2	76,1
18	3	6,5	6,5	82,6
19	1	2,2	2,2	84,8
20	2	4,3	4,3	89,1
21	1	2,2	2,2	91,3
23	2	4,3	4,3	95,7
24	1	2,2	2,2	97,8
28	1	2,2	2,2	100,0
Total	46	100,0	100,0	



**ijasah terakhir**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SMA	9	19,6	19,6	19,6
D2	37	80,4	80,4	100,0
Total	46	100,0	100,0	

**nilai pretest**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 45	2	4,3	4,3	4,3
50	5	10,9	10,9	15,2
55	9	19,6	19,6	34,8
60	13	28,3	28,3	63,0
65	8	17,4	17,4	80,4
70	7	15,2	15,2	95,7
75	2	4,3	4,3	100,0
Total	46	100,0	100,0	

**kelompok nilai pretes**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0 - 55	16	34,8	34,8	34,8
56 - 100	30	65,2	65,2	100,0
Total	46	100,0	100,0	

nilai posttest

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 55	1	2,2	2,2	2,2
59	2	4,3	4,3	6,5
60	1	2,2	2,2	8,7
63	4	8,7	8,7	17,4
66	2	4,3	4,3	21,7
68	3	6,5	6,5	28,3
69	1	2,2	2,2	30,4
70	3	6,5	6,5	37,0
73	2	4,3	4,3	41,3
74	2	4,3	4,3	45,7
75	4	8,7	8,7	54,3
76	2	4,3	4,3	58,7
78	2	4,3	4,3	63,0
80	5	10,9	10,9	73,9
81	2	4,3	4,3	78,3
83	1	2,2	2,2	80,4
84	1	2,2	2,2	82,6
85	4	8,7	8,7	91,3
88	1	2,2	2,2	93,5
90	2	4,3	4,3	97,8
93	1	2,2	2,2	100,0
Total	46	100,0	100,0	

T-TEST  
 PAIRS = nilpre WITH nilpos (PAIRED)  
 /CRITERIA = CI(.95)  
 /MISSING = ANALYSIS.

**T-Test**

[DataSet1] D:\Tamu\smikdar\Des2010\data oss.sav

**Paired Samples Statistics**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 nilai pretest	60,33	46	7,483	1,103
nilai postest	74,61	46	9,239	1,362

**Paired Samples Correlations**

Pair	N	Correlation	Sig.
1 nilai pretest & nilai postest	46	,301	,042

**Paired Samples Test**

Pair	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)	
				Lower	Upper				
				Paired Differences					
1	nilai pretest - nilai postest	-14,283	9,988	1,473	-17,249	-11,316	-9,698	45	,000

```

GET
FILE='C:\Documents and Settings\pai\Desktop\Des2010\data klppe.sav'.
DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.
COMPUTE gain = nilpos - knilpre .
VARIABLE LABELS gain 'nilai tambah' .
EXECUTE .
COMPUTE gain = nilpos - nilpre .
EXECUTE .
SAVE OUTFILE='C:\Documents and Settings\pai\Desktop\Des2010\data klppe.sav'
/COMPRESSED.
T-TEST
GROUPS = knilpre(1 2)
/MISSING = ANALYSIS
/VARIABLES = gain
/CRITERIA = CI(.95) .

```

## T-Test

[DataSet1] C:\Documents and Settings\pai\Desktop\Des2010\data klppe.sav

### Group Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
kelompok nilai pretes	16	20.56	10.850	2.713
nilai tambah	30	10.93	7.781	1.421

### Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means								
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference			
nilai tambah	5.751	.021	3.477	44	.001	9.629	2.770	Lower	4.047	Upper	15.211
			3.145	23.445	.004	9.629	3.062	Lower	3.301	Upper	15.957

```

T-TEST
  GROUPS = jenkel(1 2)
  /MISSING = ANALYSIS
  /VARIABLES = gain
  /CRITERIA = CI(.95) .

```

## T-Test

[DataSet1] C:\Documents and Settings\pai\Desktop\Des2010\data klppre.sav

### Group Statistics

Jenis Kelamin	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
laki-laki	4	20.50	10.536	5.268
perempuan	42	13.69	9.861	1.522

### Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
nilai tambah	.104	.749	1.313	44	.196	6.810	5.185	-3.640	17.259
Equal variances assumed									
Equal variances not assumed			1.242	3.520	.291	6.810	5.483	-9.270	22.889

```

FREQUENCIES
  VARIABLES=usia
  /ORDER= ANALYSIS .

```

## Frequencies

[DataSet1] C:\Documents and Settings\pai\Desktop\Des2010\data klppre.sav

### usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	23	2.2	2.2	2.2
	24	2.2	2.2	4.3
	25	2.2	2.2	6.5
	26	4.3	4.3	10.9
	27	2.2	2.2	13.0
	28	2.2	2.2	15.2
	30	4.3	4.3	19.6
	31	2	4.3	23.9
	32	2	4.3	28.3
	34	3	6.5	34.8
	35	2	4.3	39.1
	37	3	6.5	45.7
	38	1	2.2	47.8
	39	1	2.2	50.0
	40	2	4.3	54.3
	41	3	6.5	60.9
	42	2	4.3	65.2
	43	7	15.2	80.4
	45	3	6.5	87.0
	46	4	8.7	95.7
	47	1	2.2	97.8
	48	1	2.2	100.0
Total	46	100.0	100.0	

```

RECODE
  usia
  (23 thru 35=1) (36 thru 48=2) INTO usia .
VARIABLE LABELS usia 'kelompok usia'.
EXECUTE .
SAVE OUTFILE='C:\Documents and Settings\pai\Desktop\Des2010\data klppre.sav'
/COMPRESSED.
T-TEST
  GROUPS = usia(1 2)
  /MISSING = ANALYSIS
  /VARIABLES = gain
  /CRITERIA = CI(.95) .

```

## T-Test

[DataSet1] C:\Documents and Settings\pai\Desktop\Des2010\data klppre.sav

### Group Statistics

	kelompok usia	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
nilai tambah	23-35	18	16.00	9.768	2.302
	36-48	28	13.18	10.147	1.918

### Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means				95% Confidence Interval of the Difference				
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
nilai tambah	Equal variances assumed	.002	.961	.934	44	.356	2.821	3.022	-3.269	8.911
	Equal variances not assumed			.942	37.428	.352	2.821	2.996	-3.247	8.890

PAIND - MULTIPLE WITH DIFFER (STATISTICS)  
 /CRITERIA = CI(.95)  
 /MISSING = ANALYSIS.

### T-Test

[DataSet1] C:\Program Files\SPSS Evaluation\data oss.sav

#### Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 nilai pretest	60.3261	46	7.48348	1.10338
nilai posttest	74.6087	46	9.23875	1.36218

#### Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 nilai pretest & nilai posttest	46	.301	.042

#### Paired Samples Test

	Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower Upper			
Pair 1 nilai pretest - nilai posttest	-14.28261	9.98813	1.47267	-17.24872 -11.31650	-9.698	45	.000



```

TEST
TESTVAL = 0
MISSING = ANALYSIS
VARIABLES = nilpre nilpos
CRITERIA = CI(.95) .

```

**test**

DataSet1] C:\Program Files\SPSS Evaluation\data\_oss.sav

**One-Sample Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
ilai pretest	46	60.3261	7.48348	1.10338
ilai posttest	46	74.6087	9.23875	1.36218

**One-Sample Test**

	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
ilai pretest	54.674	45	.000	60.32609	58.1038	62.5484
ilai posttest	54.772	45	.000	74.60870	71.8651	77.3523

Lampiran 8

FORMAT PEMANTAUAN DRAF LAPORAN LENGKAP PENELITIAN  
LPPM UNIVERSITAS TERBUKA

Nama Peneliti/NIP : *Dr. Siti Sumiyati, M.Si / 19590915 198503 1002*  
 Unit Penelitian : *PAU-UT*  
 Judul Penelitian : *DAMPAK TUTORIAL TATAP MUKA TERHADAP PENGUSAHAAN MAHASISWA*  
 Jenis Penelitian : *DALAM MATERI GEOGRAFI*  
 Bidang Penelitian : *Mula - Madya - Lanjut (\*)*  
 Bidang Penelitian : Kelembagaan / Keilmuan / PTJJ / Bahan Ajar/ Strategis Nasional / Hibah Bersaing (\*)

Keterangan: (\*) Pilih salah satu dengan cara melingkari

No.	Indikator	Hasil	Masukan/Saran
1.	Kesesuaian Desain dan Metode penelitian yang digunakan (termasuk ketepatan teknik pengambilan sampel)	<i>OK</i>	
2.	Kesesuaian instrumen (kuesioner/ panduan wawancara/ panduan observasi/ rancangan percobaan/ dll.) dengan kisi-kisi penelitian.	<i>OK</i>	
3.	Uji coba/review instrumen	<i>OK</i>	
4.	Hasil pengumpulan data primer	<i>OK</i>	
5.	Hasil pengumpulan data sekunder	<i>OK</i>	
6.	Penyajian data, analisis, dan pembahasan	<i>OK</i>	
7.	Ketepatan rencana/jadwal penelitian dengan realisasi kegiatan sampai dengan Tahap II	<i>OK</i>	
8.	Pemantauan Tahap II secara umum (Mohon diteruskan pada halaman sebaliknya apabila halaman saran kurang)	<i>OK</i>	
9.	Rekomendasi tindak lanjut penelitian	<i>No-OK</i>	<i>Formulir/ Tabel Tulis Diperbaiki</i>

Jakarta, *13/4 - 2011*  
Penelaah,

*Prof. Dr. Udin S. Winataputra, MA.*  
NIP 194510071973021001